

**PELESTARIAN KESENIAN WAYANG GOLEK
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA
KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT**

**STUDI KASUS : DI PADEPOKAN GIRIHARJA
KABUPATEN BANDUNG**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh :

Nama : Traju Mukti Sujiwo

NIM : 141290

Jenjang : Strata Satu

Jurusan : Hospitality

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)
YOGYAKARTA**

2018

**PELESTARIAN KESENIAN WAYANG GOLEK
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA
KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT**

STUDI KASUS : DI PADEPOKAN GIRIHARJA KABUPATEN BANDUNG

ABSTRACT

Traju Mukti Sujiwo, 141290, S-1
Hospitality

Traju Mukti Sujiwo, 141290, S-1
Hospitality

Culture is an important aspect in the development of tourism and one of the important culture in the development of tourism and preserved especially in Bandung is Wayang Golek

Budaya merupakan suatu aspek penting dalam perkembangan pariwisata dan salah satu budaya yang penting dalam pengembangan pariwisata dan dilestarikan khususnya di Bandung adalah Wayang Golek

The research approach uses qualitative research methods and uses SWOT analysis. The subjects of the research are the Wayang Golek artists, tourists and the government. Data collection with questionnaires, interviews and observations. Test validity and data with triangulation method.

Pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan analisa SWOT. Subjek dari penelitian adalah seniman Wayang Golek, wisatawan dan pemerintah. Pengumpulan data dengan kuesioner, wawancara dan observasi. Uji kevalidan data dengan metode triangulasi.

The Wayang Golek Giriharja Art is a culture developed by hereditary Abah Sunarya, certainly a proper promotion and management for his efforts and involving the community, especially the younger generation to participate in preserving this culture in order not to become extinct.

Kesenian Wayang Golek Giriharja merupakan suatu budaya yang dikembangkan secara turun temurun oleh Abah Sunarya, tentu suatu promosi dan pengelolaan yang tepat untuk upayanya serta mengikutsertakan masyarakat khususnya generasi muda untuk ikut serta melestarikan kebudayaan ini agar tidak punah.

Keywords: tourism, culture, preservation

Kata Kunci : pariwisata, budaya, pelestarian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian Pariwisata Secara Etomologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “pari” yang berarti banyak/berkeliling, sedangkan pengertian “wisata” berarti pergi. Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Seiring dengan perkembangan teknologi dan zaman, perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri. Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dalam mengatifkan sector lain di dalam Negara penerima wisatawan.

Di samping itu pariwisata sebagai suatu sector yang kompleks meliputi industri – industri seperti industri jasa yang digolongkan sebagai industri ketiga, pariwisata cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan mengenai kesempatan kerja, dengan alasan semakin mendesaknya tuntutan akan kesempatan kerja yang tetap sehubungan dengan selalu meningkatnya wisata di masa yang akan datang Indonesia merupakan salah satu Negara dengan industri pariwisatanya yang sangat berkembang.

Banyak negara yang mengantungkan pendapatan pada sektor pariwisata karena industri pariwisata merupakan sumber pajak dan pendapatan. Adapun arti wisatawan menurut definisi internasional sebagai berikut:

1. *Visitor* atau pengunjung

seorang yang melakukan perjalanan kesuatu negara yang bukan tempat negara yang mereka tinggal, karean suatu alasan yang bukan pekerjaannya sehari-hari.

2. *Tourist* atau wisatawan

pengunjung yang tinggal sementara disuatu tempat paling sedikit 24 jam di negara yang dikunjungi dengan motivasi perjalanannya yang berhubungan dengan berlibur, berdagang, kunjungan keluarga, misi dan pertemuan-pertemuan.

3. *Excursionist* (pelancong)

pengunjung sementara di suatu negara tanpa menginap.

Dalam hal ini Pembangunan Pariwisata merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dan sangat penting (Bulletin Pariwisata, 2015: 15). Dalam beberapa tahun terakhir, industri pariwisata selalu menempati urutan ke-4 atau ke-5 sebagai penghasil devisa bagi negara. Oleh karena itu, pemerintah memprogramkan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan juga wisatawan nusantara, tidak hanya peningkatan jumlah tetapi juga pendapatan yang akan diperoleh negara dari kunjungan tersebut.

Di samping itu, pariwisata juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Yang berarti, pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Banyak wisatawan yang berkunjung ke Indonesia tidak hanya untuk mengunjungi suatu destinasi yang memiliki keindahan alam saja, namun juga wisata yang berbasis budaya dikarenakan budaya merupakan suatu ciri atau suatu identitas suatu negara atau destinasi yang didatangi wisatawan tersebut dan memiliki suatu keunikan tersendiri di masing masing tempat. Menurut (Adikusarko : 2006), wisata budaya adalah kegiatan wisata yang bertujuan untuk mengenali hasil kebudayaan setempat seperti upacara adat, lagu daerah, rumah adat, tarian daerah dsb. Wisata Budaya sendiri tidak hanya bisa disaksikan oleh wisatawan saja melainkan

bisa dijadikan sebagai edukasi dari tiap daerah wisata yang mereka kunjungi, selain mendapatkan pengalaman yang menarik, wisatawan juga mendapatkan ilmu dari tempat wisata budaya yang mereka kunjungi sehingga minat wisatawan yang lain pun akan semakin meningkat untuk mengunjungi wisata budaya yang ada di tiap masing – masing negara. Namun disamping dengan adanya wisata itu, dibutuhkan suatu strategi untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung seperti pemasaran namun selain pemasaran yang besar – besaran dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kelebihan di bidang Pariwisata untuk mengelola sarana dan prasarana yang ada di DTW tersebut.

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia.

Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, 17.508 pulau yang 6.000 di antaranya tidak dihuni, serta garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak di dunia. Pantai-pantai di Bali, tempat

menyelam di Bunaken, Gunung Rinjani di Lombok, dan berbagai taman nasional di Sumatera merupakan contoh tujuan wisata alam di Indonesia. Tempat-tempat wisata itu didukung dengan warisan budaya yang kaya yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah yang dituturkan di seluruh kepulauan tersebut. Candi Prambanan dan Borobudur, Toraja, Yogyakarta, Minangkabau, dan Bali merupakan contoh tujuan wisata budaya di Indonesia.

Hingga 2010, terdapat 7 lokasi di Indonesia yang telah ditetapkan oleh UNESCO yang masuk dalam daftar Situs Warisan Dunia. Sementara itu, empat wakil lain juga ditetapkan UNESCO dalam Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia yaitu wayang, keris, batik dan angklung. Salah satu poin dari Instruksi Presiden RI No. 9 Tahun 1969 pada tanggal 6 Agustus 1969 adalah bahwa tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia adalah untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Untuk itu selain mengenalkan dan mendayagunakan kebudayaan Indonesia diperlukan juga upaya-upaya pelestarian agar kebudayaan tersebut dapat dinikmati wisatawan dan bermanfaat secara berkelanjutan.

Salah satu kesenian daerah yang masih bertahan hingga saat ini adalah Wayang Golek yang berasal dari Jawa Barat. Wayang golek merupakan suatu pertunjukan kesenian wayang dimana tokoh pewayangan yang ada dalam

suatu cerita menggunakan boneka yang terbuat dari kayu. Adapun pemainnya bernama Dalang. Wayang golek termasuk dalam salah satu dari jenis wayang sehingga mempunyai banyak kemiripan dengan wayang kulit tentang tokoh serta cerita tertentu. Ada beberapa tokoh yang sering dimainkan pada saat pagelaran seperti Cepot, Arjuna, Hanoman, Bima dan para tokoh lainnya. Dalam pagelaran Wayang Golek ini terdapat unsur – unsur pesan sosial beserta komedi. Namun dikarenakan kurangnya minat generasi muda untuk mengembangkan serta melestarikan Wayang Golek ini tentu sangat berpengaruh ke depannya, sehingga diperlukan suatu pemasaran dan berbasis mengedukasi teruntuk generasi muda agar bisa ikut serta mengembangkan serta melestarikan kebudayaan khas Jawa Barat ini.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu dipermasalahkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah Wayang Golek Kabupaten Bandung Jawa Barat di Padepokan Giriharja?
2. Bagaimana Promosi Kesenian Wayang Golek Kabupaten Bandung Jawa Barat di Padepokan Giriharja agar lebih dikenal wisatawan dari luar Kabupaten Bandung Jawa Barat?
3. Bagaimana upaya pelestarian Kesenian Wayang Golek di Padepokan Giriharja agar terjaga keberlangsungannya dan memberi manfaat untuk pariwisata Jawa Barat secara berkelanjutan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak keluar dari tujuan yang diinginkan oleh Penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah yang sebelumnya telah ditulis, maka penelitian ini difokuskan dan membatasi permasalahan tentang “Pelestarian Kesenian Wayang Golek di Padepokan Giriharja Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Kabupaten Bandung Jawa Barat”. Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui strategi pelestarian serta pemasaran Wayang Golek di Padepokan Giri Raharja sebagai daya tarik wisata Budaya Kabupaten Bandung Jawa Barat agar dapat memberikan manfaat jangka panjang.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan Wayang Golek kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara.
- b. Memberikan edukasi kepada generasi muda maupun wisatawan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan dan pelestarian Wayang Golek.
- c. Untuk melestarikan Wayang golek agar tidak pudar termakan jaman dan guna menarik wisatawan

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk memahami strategi baik pelestarian maupun pengembangan wisata budaya yang ada serta memperdalam konsep ilmiah pada ilmu pariwisata, terutama di bidang pariwisata dan budaya karena ilmu yang telah didapat di bangku kuliah belum tentu akan kita temukan di lapangan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan sebagai strategi pelestarian, pengembangan serta edukasi, selain itu hasil dari penelitian ini juga dijadikan sebagai pembelajaran konsep pariwisata dalam bidang budaya terutama pengembangan, pelestarian dan edukasi, oleh karena itu apa yang kita dapatakan di bangku kuliah belum tentu akan kita temukan di lapangan serta sebagai salah satu utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

b. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai salah satu acuan strategi pengembangan, pelestarian dan edukasi Wayang Golek sebagai daya tarik wisata budaya unggulan

dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Jawa Barat serta diharapkan menjadi bahan masukan untuk membangun, memperbaiki mutu yang lebih baik untuk pendidikan mahasiswa khususnya strata satu maupun lembaga untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan ulet.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Menambah wawasan bagi masyarakat tentang pengetahuan strategi pengembangan, pelestarian dan edukasi Wayang Golek di Jawa Barat.

d. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Bandung dalam dalam mengambil strategi yang tepat dalam upaya pengembangan, pelestarian dan edukasi Kesenian Wayang Golek agar menjadi daya tarik wisata budaya Bandung Jawa Barat

